

EVALUASI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA MENGGUNAKAN METODE DELONE DAN MCLEAN

Ajeng Devita¹, Z.E Ferdi Fauzan Putra², Murien Nugraheni³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

² Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

³ Dosen Prodi Sistem dan Teknologi Informasi, Teknik Elektro, FT – UNJ

¹ajengdevita13@gmail.com, ²ferdifauzan@unj.ac.id, ³muriennugraheni@unj.ac.id

Abstrak

Kesuksesan sistem informasi bisa dilihat dari beberapa hal seperti seberapa bagus kualitas sistem, bagaimana tingkat penggunaannya, informasi yang diberikan, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini akan mengadopsi model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean 2003 untuk mengukur faktor kesuksesan SIKAD dari pandangan penggunanya, dan memodifikasi model. Dari hasil analisis dengan total 109 responden mahasiswa menggunakan penghitungan Structural equation modeling (SEM), variabel kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIKAD UNJ karena menghasilkan nilai C.R sebesar $2,309 > 2$ sehingga hipotesis diterima. Variabel kualitas sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIKAD Universitas Negeri Jakarta karena menghasilkan nilai C.R $-1,682 < 2$ sehingga hipotesis ditolak. Variabel kualitas layanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIKAD UNJ karena menghasilkan nilai C.R $0,503 < 2$ sehingga hipotesis ditolak. Variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIKAD UNJ karena menghasilkan nilai C.R $1,602 < 2$ sehingga hipotesis ditolak. Variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIKAD UNJ karena menghasilkan nilai C.R sebesar $4,736 > 2$ sehingga hipotesis diterima. Dari 5 hipotesis yang diajukan, 2 hipotesis terbukti diterima tetapi 3 hipotesis ditolak. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat kesuksesan SIKAD UNJ masih pada tingkat belum cukup sukses dan memuaskan bagi pengguna sebagai sebuah sistem informasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Delone and McLean's Success Model, Structural equation modeling

1. Pendahuluan

Sistem informasi yang berkembang saat ini sejalan dengan kebutuhan manusia akan informasi. Informasi tersebut merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan dengan berbagai bentuk dan wujudnya. Kualitas sistem informasi merupakan predikat yang signifikan terhadap kepuasan pemakai, penggunaan dan dampak individu. Sistem informasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses dan pengelolaan informasi. Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia telah menggunakan teknologi informasi untuk mengelola proses kegiatan akademik. Hal ini dibuktikan dengan adanya SIKAD (Sistem Informasi Akademik) di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

Secara umum website dibangun menggunakan komputer konvensional, sehingga masalah kompatibilitas kadang terjadi dengan perangkat yang digunakan untuk mengakses oleh pengguna. Masalah kompatibilitas juga mengakibatkan beberapa menu tidak berfungsi dan beberapa halaman yang diakses kosong ataupun error. SIKAD mengalami down saat digunakan secara bersamaan oleh mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi seperti kapasitas server, *database*, mungkin juga dengan struktur jaringan dan kebutuhan jaringan, misal energi listrik salah satunya.

Penelitian ini akan mengadopsi model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean 2003 untuk mengukur faktor kesuksesan SIKAD dari pandangan penggunanya, dan memodifikasi model yaitu menghilangkan variabel penggunaan (*use*) dari model. Variabel penggunaan (*use*) dihilangkan karena SIKAD UNJ merupakan sistem informasi yang bersifat *mandatory*, merupakan suatu keharusan yang dilakukan mahasiswa

Available at:

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pinter/article/view/57034>

untuk urusan akademik. Sehingga variabel-variabel yang akan dianalisis dalam model penelitian ini terdiri atas; kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat bersih (*net benefits*) serta menambahkan variabel kepercayaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk memfokuskan meneliti **Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Negeri Jakarta menggunakan Metode Delone dan McLean** untuk mengetahui tingkat kesuksesan sistem informasi website SIKAD UNJ. Memberikan informasi bagi penelitian berikutnya, terutama yang berhubungan dengan model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean. Memberikan informasi kepada pengambil kebijakan sebagai masukan untuk evaluasi kesuksesan SIKAD UNJ. Memberikan saran dan gambaran bagi pengembang website SIKAD UNJ untuk meningkatkan kualitas dan hasil penerapan dari website SIKAD UNJ.

2. Dasar Teori

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan, menurut Sutabri (2012:46).

2.2. Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Jakarta

Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Jakarta atau yang biasa dikenal dengan SIKAD UNJ adalah merupakan salah satu dari beberapa sistem informasi yang ada di Universitas Negeri Jakarta dan dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta kebutuhan data dan informasi yang beragam, terkini, dan akurat.

2.3. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean

Delone dan McLean pada tahun 1992 mengembangkan suatu model parsimoni yang mereka sebut Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean, menurut Delone dan McLean (1992).

2.4. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, menurut Arikunto (2017:173).

2.5. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota/elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi menurut Riadi (2016:34).

2.6. *Structural equation modeling* (SEM)

Structural equation modeling (SEM) adalah sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari psikologi dan sosiologi, SEM telah muncul sebagai bagian integral dari penelitian manajerial akademik, menurut Ghazali (2018).

2.7. *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

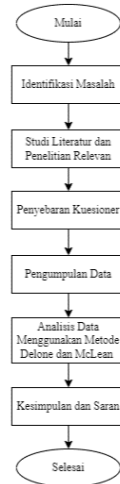
Confirmatory Factor Analysis (CFA) adalah bagian dari SEM (*Structural equation modeling*) yang berguna untuk menguji bagaimana variabel-variabel terukur (indikator-indikator) yang baik dalam menggambarkan atau mewakili suatu bilangan dari suatu faktor, dimana dalam CFA faktor dapat disebut juga dengan konstruk, menurut Hair et al (2010). Menurut teori praktik terbaik, *Confirmatory Factor Analysis* dengan lebih banyak indikator per faktor biasanya akan lebih efektif (Marsh dkk., dalam Koran J. 2020)

3. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di Kampus A Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jalan Rawamangun Muka, RT 11/RW 14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan September 2022 sampai dengan Mei 2023. Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop dengan spesifikasi Intel® Celeron® N4020 @1.1 GHz, RAM sebesar 4GB DDR5 SO-DIMM, Harddisk 500 GB, dan VGA Intel HD Graphics. Serta perangkat lunak laptop berupa Windows 11 Home 64-bit sebagai Sistem Operasi, Microsoft Word 2019 sebagai Pengolahan Kata, IBM SPSS Statistics Versi 26 sebagai Perhitungan Statistik, dan Mendeley Reference Manager sebagai Pengolahan Referensi.

3.1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan serta menentukan tujuan penelitian. Tahap selanjutnya adalah dengan melakukan pencarian terkait landasan teori yang berhubungan dengan bahasan penelitian ini. Selanjutnya dilakukan penentuan jumlah sampel dari target populasi yaitu mahasiswa aktif tingkat Diploma dan Sarjana Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 dan 2021. Selanjutnya penulis akan melakukan pengumpulan data dengan cara menyusun dan menyebarkan kuesioner berupa angket. Setelah itu data yang telah berhasil didapatkan, akan dianalisis berdasarkan model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean (2003) menggunakan metode perhitungan *Structural equation modeling* (SEM). Kemudian, skor yang diperoleh dari perhitungan tersebut akan dilakukan rekapitulasi dan ditarik kesimpulan. Selanjutnya akan ditetapkan hasil dari model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean (2003) pada SIAKAD UNJ.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tingkat Diploma dan Sarjana Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020 dan 2021.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Aktif UNJ

No	Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Bahasa dan Seni	1.459
2.	Fakultas Ekonomi	1.738
3.	Fakultas Ilmu Olahraga	947
4.	Fakultas Ilmu Pendidikan	1.873
5.	Fakultas Ilmu Sosial	1.793
6.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1.438
7.	Fakultas Pendidikan Psikologi	414
8.	Fakultas Teknik	2.515
Total		12.177

3.2.2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi pada Tabel 3.1 selanjutnya dihitung pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin dan menentukan jumlah masing-masing sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Jumlah Sampel Mahasiswa UNJ

No	Fakultas	Proporsi	Jumlah
1.	Fakultas Bahasa dan Seni	12%	12
2.	Fakultas Ekonomi	14%	14
3.	Fakultas Ilmu Olahraga	8%	8
4.	Fakultas Ilmu Pendidikan	15%	15
5.	Fakultas Ilmu Sosial	15%	15
6.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	12%	12
7.	Fakultas Pendidikan Psikologi	3%	3

8.	Fakultas Teknik	21%	21
Total		100%	100

3.2.3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini tipe sampling yang akan digunakan adalah tipe probability sampling. Oleh karena itu, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster sampling. Tujuan digunakan teknik cluster sampling adalah karena jumlah populasi sangat luas dan banyak. Sehingga hanya diambil beberapa sampel untuk mewakili setiap fakultas yang menggunakan SIAKAD UNJ sebagai alat untuk membuat proses administrasi dan berbagai kebutuhan akademik di UNJ secara digital.

3.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel dari Delone dan McLean, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, manfaat-manfaat bersih dan menambahkan variabel kepercayaan (*trust*).

3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara pengamatan langsung terhadap objek. Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Jakarta.

3.4.2. Studi Literatur

Studi Literatur yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mencari landasan teori dan hal lain yang masih ada kaitannya dengan bahasan penelitian ini, kemudian membaca dan mempelajari berbagai jenis literatur yang diperoleh dari jurnal dan buku di internet yang digunakan untuk menunjang dan membantu keberhasilan penelitian ini.

3.4.3. Penyebaran Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa angket. Kuesioner disebarkan secara online dengan menggunakan Google Formulir. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan secara online melalui media sosial seperti WhatsApp, yang akan menjembatani antara penulis dengan responden.

DATA DIRI

Nama Lengkap :
NIM :
Fakultas :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Kuesioner pada penelitian ini akan berisi total 42 pernyataan yang akan dibagi sesuai dengan variabel yang akan diteliti yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepercayaan, kepuasan pengguna dan manfaat-manfaat bersih.
- Pilihlah jawaban berdasarkan pendapat pribadi Mahasiswa/Mahasiswi.
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Ragu-ragu (RG)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)

KUALITAS SISTEM

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Fitur yang terdapat pada SIAKAD mudah untuk digunakan					
2	SIAKAD mudah dioperasikan dan dipelajari					
3	SIAKAD mudah diakses dimana saja					
4	SIAKAD dapat diakses melalui HP Android					
5	Akses cepat ketika memilih menu pada SIAKAD					
6	Akses cepat ketika mengunggah data					
7	Terdapat backup data di SIAKAD					
8	Proses error recovery pada SIAKAD berlangsung cepat					
9	Kebiasaan pengguna SIAKAD terjamin					
10	SIAKAD tidak dipinjam (misal: penggunaan username dan password)					

KUALITAS INFORMASI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Informasi yang disediakan SIAKAD akurat					
2	Data yang disediakan SIAKAD sesuai dengan keertian akademik					
3	Informasi yang disediakan SIAKAD lengkap					
4	Data yang disediakan SIAKAD terdokumentasi dengan baik					
5	Penyangan data akademik tepat waktu					
6	Informasi dan diberikan SIAKAD selalu update / real time					
7	Informasi yang diberikan SIAKAD memiliki format yang baik					
8	Data yang diberikan oleh SIAKAD mudah dibaca oleh pengguna					

KUALITAS LAYANAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Pelayanan IT dapat dirasakan langsung oleh pengguna SIAKAD					
2	Facilitas yang disediakan IT memadai					
3	Pengelola SIAKAD mengatasi permasalahan yang dialami pengguna					
4	Penyelesaian masalah yang dilakukan pengelola SIAKAD tepat					
5	Pengelola SIAKAD sigap dalam menangani berbagai masalah SIAKAD					
6	Pengelola SIAKAD menjadi sarana pelayanan SIAKAD					
7	Adanya kepastian waktu penyelesaian keluhan terhadap SIAKAD					
8	Ketika melakukan pengaduan, ada jaminan penyelesaian masalah pada SIAKAD					
9	Pengelola SIAKAD sabar dalam melayani kepentingan pengguna					
10	Pengelola SIAKAD ramah dalam melayani kepentingan pengguna					

KEPERCAYAAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Pengguna percaya terhadap informasi yang dihasilkan SIAKAD					
2	Pengguna percaya terhadap akses informasi yang diberikan SIAKAD					
3	Pengguna percaya terhadap kebijakan terkait SIAKAD					
4	Pengguna percaya terhadap kebijakan keamanan yang diberikan SIAKAD					

KEPUASAN PENGGUNA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	SIAKAD sudah memenuhi harapan pengguna					
2	Item-item pada SIAKAD sesuai					
3	Pengguna puas terhadap perangkat lunak SIAKAD					
4	Pengguna SIAKAD puas terhadap pelayanan SIAKAD					

MANFAAT-MANFAAT BERSIH

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	SIAKAD dapat menghemat biaya operasional pengguna					
2	SIAKAD dapat membantu dalam melaksanakan pekerjaan					
3	SIAKAD dapat membantu menghemat biaya pencarian					
4	SIAKAD dapat digunakan untuk solusi permasalahan					
5	SIAKAD dapat meningkatkan efektivitas					
6	SIAKAD dapat meningkatkan performa					

Catatan:

*) Setiap pernyataan merupakan pernyataan yang wajib dijawab

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas

Data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden maka penelitian menggunakan

Confirmatory Factor Analysis (CFA) atau analisis faktor konfirmatori. Validitas suatu indikator dapat dinyatakan valid, jika indikator yang digunakan dapat mengukur konstruk tertentu jika factor loading > 0,5.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai reliabilitas konstruk (*construct reliability*) yang diperoleh melalui rumus berikut (Ghozali, 2018):

$$\text{Construct Reliability (CR)} = \frac{(\sum \text{Std.Loading})^2}{(\sum \text{Std.Loading})^2 + E_{\epsilon j}}$$

Instrumen penelitian dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila nilai *construct reliability* yang diperoleh $\geq 0,60$ (Imam Ghozali, 2018). Jika instrumen memiliki nilai di bawah itu maka instrumen dianggap kurang reliabel dan kurang baik.

3.5.3. Perhitungan SEM

Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS for windows versi 26 dan SEM (*Structural Equation Model*) dari paket statistik AMOS versi 26. Contoh penghitungan SEM menggunakan pengujian kelayakan sebuah model yang sering disebut dengan *Goodness of Fit Indices* dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Skala GFI

<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i>	Hasil Uji Model	<i>Cut-Off Value</i>	Keterangan
<i>Chi – square X²</i>	21,093	Diharapkan kecil	Baik
<i>CMIN/DF</i>	$\leq 2,00$
<i>RMSEA</i>	$\leq 0,08$
<i>GFI</i>	$\geq 0,90$
<i>AGFI</i>	$\geq 0,90$
<i>TLI</i>	$\geq 0,95$
<i>CFI</i>	$\geq 0,95$

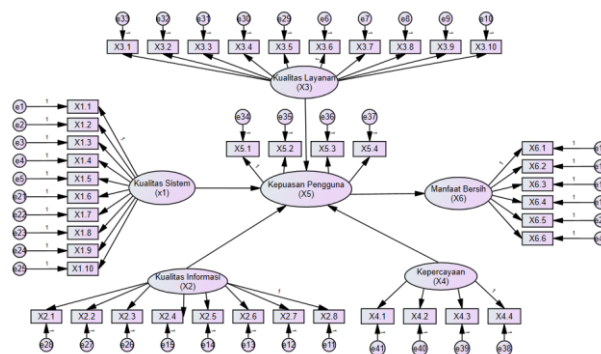
4. Hasil dan Analisis

Berikut ini adalah jumlah data dari responden yang telah dikumpulkan sebagai subjek dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Perolehan Responden

No	Responden	Angkatan		Jumlah	%
		2020	2021		
1.	Fakultas Bahasa dan Seni	8	5	13	12%
2.	Fakultas Ekonomi	6	8	14	13%
3.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	2	7	9	8%
4.	Fakultas Ilmu Pendidikan	7	9	16	15%
5.	Fakultas Ilmu Sosial	6	10	16	15%
6.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	8	4	12	11%
7.	Fakultas Pendidikan Psikologi	4	1	5	4%
8.	Fakultas Teknik	18	6	24	22%
JUMLAH				109	100%

Terdapat lima variabel dengan 21 indikator dan 42 pernyataan yang membentuk model awal penelitian (*confirmatory model*), kemudian dilakukan uji validitas, reliabilitas dan modifikasi model menggunakan bantuan software SPSS dan AMOS, untuk lebih jelasnya *confirmatory model* dapat dilihat pada gambar 4.1:

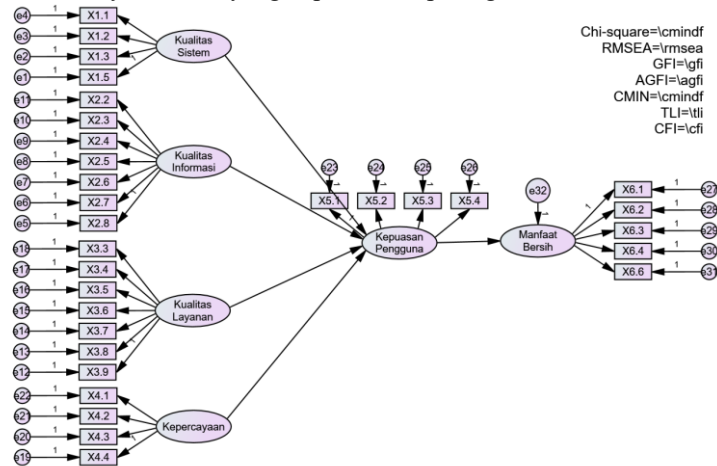


Gambar 4.1 *Confirmatory Model*

4.1. Uji Validitas

Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan yaitu 0,361, maka item tersebut dinyatakan valid. Namun jika r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Setelah dilakukan penghitungan dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bisa dinyatakan valid secara keseluruhan, karena memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) atau analisis faktor konfirmatori. Validitas suatu indikator dapat dinyatakan valid, jika indikator yang digunakan dapat mengukur konstruk tertentu jika factor loading > 0,5. Setelah dilakukan serangkaian pengujian terhadap masing-masing model pada semua variabel, kemudian melakukan modifikasi model keseluruhan berdasarkan pada hasil pengujian sebelumnya, dihasilkan *construct full model* yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Model Akhir

4.2. Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *construct reliability*. Jika nilai *construct reliability* yang diperoleh $\geq 0,60$ maka indikator dinyatakan sudah reliabel. Tetapi jika nilai *construct reliability* yang diperoleh < 0,60 maka indikator dinyatakan belum reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Σ Std.Loading	Σ ϵ_j	Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Sistem	2,33	1,26	0,81	Reliabel
Kualitas Informasi	4,58	2,59	0,89	Reliabel
Kualitas Layanan	4,70	2,32	0,90	Reliabel
Kepercayaan	2,30	1,04	0,84	Reliabel
Kepuasan Pengguna	2,54	1,40	0,82	Reliabel
Manfaat Bersih	3,77	1,68	0,89	Reliabel

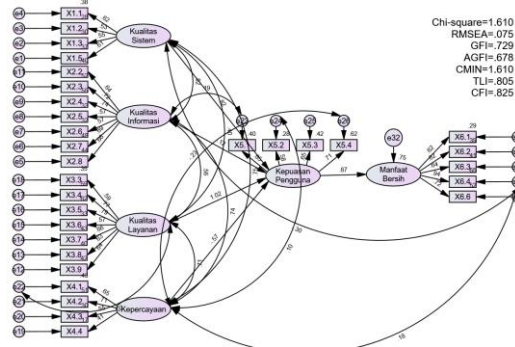
4.3. Perhitungan *Structural equation modeling* (SEM)

Setelah dilakukan modifikasi model pada variabel, keseluruhan *index* hasil penilaian GFI terhadap model modifikasi untuk variabel sudah bernilai baik, artinya model yang dibuat dapat diterima dengan baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Interpretasi *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i>	Hasil Uji Model	<i>Cut-Off Value</i>	Keterangan
<i>Chi – square X²</i>	1,610	Diharapkan kecil	Baik
<i>CMIN/DF</i>	1,610	$\leq 2,00$	Baik
<i>RMSEA</i>	0,075	$\leq 0,08$	Baik
<i>GFI</i>	0,729	$\geq 0,90$	Marginal
<i>AGFI</i>	0,678	$\geq 0,90$	Marginal
<i>TLI</i>	0,805	$\geq 0,95$	Marginal
<i>CFI</i>	0,825	$\geq 0,95$	Marginal

Modifikasi model dilakukan dengan penambahan jalur analisis (*analysis path*) sesuai saran yang diberikan pada aplikasi AMOS, sehingga didapat hasil sebagai berikut:



Gambar 4.3 Hasil Akhir Olah Data SEM

4.4. Pengujian Hipotesis

- Hipotesis 1 (H1): Kualitas Informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.**
 Berdasarkan hasil dari pengujian model akhir yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R. = 2,309 (bernilai signifikan jika > 2) dan nilai P = 0,021 (bernilai signifikan jika $< 0,05$), sehingga hipotesis 1 (H1) dapat diterima.
- Hipotesis 2 (H2): Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.**
 Berdasarkan hasil dari pengujian model akhir yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R. = -1,682 (bernilai signifikan jika > 2) dan nilai P = 0,093 (bernilai signifikan jika $< 0,05$), sehingga hipotesis 2 (H2) ditolak.
- Hipotesis 3 (H3): Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.**
 Berdasarkan hasil dari pengujian model akhir yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R. = 0,503 (bernilai signifikan jika > 2) dan nilai P = 0,615 (bernilai signifikan jika $< 0,05$), sehingga hipotesis 3 (H3) ditolak.
- Hipotesis 4 (H4): Kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.**
 Berdasarkan hasil dari pengujian model akhir yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R. = 1,602 (bernilai signifikan jika > 2) dan nilai P = 0,109 (bernilai signifikan jika $< 0,05$), sehingga hipotesis 4 (H4) ditolak.
- Hipotesis 5 (H5): Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih.**
 Berdasarkan hasil dari pengujian model akhir yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan nilai C.R.= 4,736 (bernilai signifikan jika > 2) dan nilai P = ***, tanda *** adalah signifikan $< 0,001$ (bernilai signifikan jika $< 0,05$), sehingga hipotesis 5 (H5) dapat diterima.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Penelitian
H1	Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna	Diterima
H2	Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna	Ditolak
H3	Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna	Ditolak
H4	Kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna	Ditolak
H5	Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat-manfaat bersih	Diterima

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Negeri Jakarta menggunakan metode Delone dan McLean. Maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIAKAD Universitas Negeri Jakarta karena menghasilkan nilai C.R sebesar $2,309 > 2$ sehingga hipotesis diterima.
2. Variabel kualitas sistem tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIAKAD Universitas Negeri Jakarta karena menghasilkan nilai C.R $-1,682 < 2$ sehingga hipotesis ditolak.
3. Variabel kualitas layanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIAKAD Universitas Negeri Jakarta karena menghasilkan nilai C.R $0,503 < 2$ sehingga hipotesis ditolak.
4. Variabel kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIAKAD Universitas Negeri Jakarta karena menghasilkan nilai C.R $1,602 < 2$ sehingga hipotesis ditolak.
5. Variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih SIAKAD Universitas Negeri Jakarta karena menghasilkan nilai C.R sebesar $4,736 > 2$ sehingga hipotesis diterima.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang sangat berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan SIAKAD Universitas Negeri Jakarta adalah kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih dengan nilai C.R sebesar $4,736 > 2$. Dari data responden dapat dilihat bahwa responden sudah merasa puas terhadap SIAKAD Universitas Negeri Jakarta.
7. Dari 5 hipotesis yang diajukan, 2 hipotesis terbukti diterima tetapi 3 hipotesis ditolak. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat kesuksesan SIAKAD Universitas Negeri Jakarta masih pada tingkat belum cukup sukses dan memuaskan bagi pengguna sebagai sebuah sistem informasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran atau rekomendasi terhadap SIAKAD Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut:

1. SIAKAD Universitas Negeri Jakarta merupakan sebuah sistem informasi, maka sistem informasi harus menjadi perhatian dari tim pengembang karena menyangkut tingkat kesuksesan dan kepuasan pengguna. Untuk itu UNJ harus memiliki komitmen untuk terus menggunakan SIAKAD dan meningkatkan kinerja dari sistem informasi.
2. Kualitas sistem, kualitas layanan dan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna masih memiliki nilai C.R < 2 . Sebagian pengguna merasa kurang puas dengan keandalan sistem yang saat ini digunakan sehingga perlu ditingkatkan lagi seperti proses *error recovery* lebih dipercepat lagi, kecepatan sistem saat diakses perlu ditingkatkan lagi. Layanan dari bagian IT harus lebih ditingkatkan lagi seperti pada saat menangani masalah yang dikeluhkan pengguna SIAKAD, memberikan kepastian waktu dan jaminan penyelesaian keluhan dan adanya jaminan penyelesaian keluhan, karena dengan layanan yang baik, maka akan semakin menambah juga tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan SIAKAD. Jaminan keamanan saat mengakses SIAKAD juga perlu ditingkatkan agar pengguna semakin percaya terhadap sistem yang saat ini berjalan seperti meningkatkan keamanan data pengguna SIAKAD.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan jumlah sampel dan memperbanyak indikator pendukung yang digunakan untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih baik dan optimal.

Daftar Pustaka:

- Arikunto, Suharsimi. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeLone, W.H., and McLean, E.R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3:1, 60-95.
- DeLone, W.H., and McLean, E.R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19:4, 9–30.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hair, Joseph F. Jr, et al. *Multivariate Data Analysis*. 2010.
- Koran, J. (2020). *Indicators per factor in confirmatory factor analysis: More is not always better*. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 27(5), 765-772.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.